

INSTRAN.org - Sistem satu arah (one way) akan diberlakukan di Jalan Tol Tangerang-Merak apabila kondisi kemacetan mencapai Km 93 atau Gerbang Tol Cilegon Barat. Pemberlakuan tergantung kondisi di lapangan.

Pemberlakuan sistem satu arah apabila penumpukan kendaraan terjadi di pintu tol Merak hingga Km 93. Pintu tol Merak akan dibuka hanya untuk arus kendaraan yang mengarah ke pelabuhan.

"Kami simulasikan untuk kegiatan transportasi semuanya akan dijadikan satu pintu, walaupun saat ini dua arah, namun untuk puncak mudik nanti ini akan kami keluarkan seluruhnya, jadi tidak ada masuk tol Merak," kata Dirlantas Polda Banten Kombes Wibowo kepada wartawan, Jumat (10/5/2019).

Rekayasa lalu lintas terlebih dahulu akan mengalihkan kendaraan ke luar Cilegon Barat dan Cilegon Timur. Situasi itu diberlakukan jika lalu lintas di Cikuasa Atas mulai padat. Kendaraan dari jalan tol akan dialihkan ke jalur arteri.

"Untuk GT (Gerbang Tol) Merak, Cikuasa atas digunakan dua arah balik menuju/dari Merak, tapi pada saat puncak mudik kami akan simulasikan apabila gerbang tol ini terjadi peningkatan volume kendaraan ke pelabuhan," ujarnya.

Polisi memperkirakan titik kemacetan berada di depan Hotel Sony. Polisi menyebut titik itu sebagai titik kritis karena pertemuan dua jalur dari Cikuasa Atas dan jalur arteri.

Sumber : Detik.com, Jumat 10 Mei 2019

https://news.detik.com/berita/d-4544094/bila-macet-sistem-satu-arah-bakal-diberlakukan-di-tol-merak?tag_from=news_newsfeed_25